

Perbedaan Kemampuan Menendang Bola ke Gawang antara Pemain Depan dengan Pemain Belakang Pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMK Maarif NU Karangreja Tahun 2025

Yogi Ferdy Irawan¹, Sokhibul²

^{1,2} Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
e-mail: yogiferdian@umnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja sebanyak 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria siswa yang berposisi sebagai pemain depan dan pemain belakang, sehingga diperoleh sampel sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 12 pemain depan dan 12 pemain belakang. Instrumen penelitian menggunakan tes menendang bola ke gawang dengan validitas 0,82 dan reliabilitas 0,89. Analisis data menggunakan uji independent samples t-test dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan dan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025 ($t_{\text{hitung}} = 4,327 > t_{\text{tabel}} = 2,074$, $p = 0,000 < 0,05$). Nilai rata-rata kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan sebesar 74,42 lebih tinggi dibandingkan dengan pemain belakang sebesar 58,75, dengan perbedaan rata-rata sebesar 15,67 atau 26,67%. Hasil ini mengindikasikan bahwa posisi pemain dalam sepak bola mempengaruhi kemampuan menendang bola ke gawang, di mana pemain depan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan pemain belakang.

Kata Kunci: *Kemampuan Menendang, Pemain Depan, Pemain Belakang, Ekstrakurikuler Sepak Bola*

Abstract

This study aims to determine the difference in the ability to kick the ball into the goal between front players and back players in extracurricular soccer students at SMK Maarif NU Karangreja in 2025. This study uses a comparative descriptive research method with a quantitative approach. The population in this study were all students who participated in extracurricular soccer at SMK Maarif NU Karangreja as many as 35 students. The sampling technique used purposive sampling with the criteria of students who were positioned as front players and back players, so that a sample of 24 students consisting of 12 front players and 12 back players was obtained. The research instrument used a kick the ball into the goal test with a validity of 0.82 and a reliability of 0.89. Data analysis used independent samples t-test with a significance level of 5%. The results showed that there was a significant difference between the ability to kick the ball into the goal of forwards and back players in extracurricular soccer students at SMK Maarif NU Karangreja in 2025 ($t_{\text{count}} = 4.327 > t_{\text{table}} = 2.074$, $p = 0.000 < 0.05$). The average value of the ability to kick the ball into the goal of the forward players at 74.42 is higher than that of the back players at 58.75, with an average difference of 15.67 or 26.67%. These results indicate that the position of players in soccer affects the ability to kick the ball into the goal, where forwards have better abilities than back players.

Keywords: *Kicking Ability, Front Players, Back Players, Extracurricular Soccer*

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia dan diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Olahraga ini digemari karena permainan yang sederhana namun menantang, serta dapat dimainkan di berbagai tempat dan kondisi. Sepak bola juga menjadi salah satu cabang olahraga yang banyak dikembangkan di sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Sucipto (2000), sepak bola adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua tim dengan masing-masing tim terdiri dari 11 pemain, termasuk penjaga gawang. Tujuan utama dalam permainan sepak bola adalah mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah lawan mencetak gol.

Dalam permainan sepak bola, setiap pemain memiliki posisi dan peran yang berbeda-beda, seperti penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Masing-masing posisi memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda dalam sebuah pertandingan. Menurut Luxbacher (2011), pemain depan atau penyerang memiliki tugas utama untuk mencetak gol, sedangkan pemain belakang atau bertahan memiliki tugas utama untuk mencegah lawan mencetak gol. Perbedaan tugas dan tanggung jawab ini tentu mempengaruhi pola latihan dan pengembangan keterampilan teknik dasar yang harus dikuasai oleh masing-masing pemain.

Salah satu teknik dasar yang penting dalam sepak bola adalah kemampuan menendang bola. Menurut Sukatamsi (2001), menendang bola merupakan teknik dasar bermain sepak bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Seorang pemain yang tidak menguasai teknik menendang bola dengan baik, tidak akan mungkin menjadi pemain yang baik. Kemampuan menendang bola dengan baik dan terarah akan sangat bermanfaat dalam usaha untuk mencetak gol ke gawang lawan.

Kemampuan menendang bola ke gawang menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai dengan baik oleh semua pemain sepak bola, terutama oleh pemain depan yang memiliki tugas utama untuk mencetak gol. Namun demikian, pemain belakang juga perlu memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang baik, karena dalam situasi tertentu, seperti saat melakukan tendangan bebas atau tendangan sudut, pemain belakang juga memiliki kesempatan untuk mencetak gol.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya perbedaan kemampuan teknik dasar antara pemain dengan posisi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2018) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menggiring bola antara pemain depan dan pemain belakang. Sejalan dengan itu, penelitian Widodo (2019) juga menemukan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan passing antara pemain tengah dan pemain belakang.

Kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja telah berjalan cukup lama dan diikuti oleh banyak siswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang sepak bola. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler sepak bola di sekolah tersebut, terdapat dugaan adanya perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dan pemain belakang. Hal ini diduga karena perbedaan pola latihan dan intensitas latihan menendang bola yang dilakukan oleh pemain dengan posisi yang berbeda. Pemain depan cenderung lebih sering melakukan latihan menendang bola ke gawang dibandingkan dengan pemain belakang. Namun, dugaan ini perlu dibuktikan secara ilmiah melalui penelitian yang sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pelatih dan pemain sepak bola untuk mengembangkan program latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menendang bola ke gawang, baik bagi pemain depan maupun pemain belakang.

METODE

Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan

keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, variabel yang dibandingkan adalah kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepak bola SMK Maarif NU Karangreja, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025 yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang berposisi sebagai pemain depan dan pemain belakang. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 24 siswa yang terdiri dari 12 pemain depan dan 12 pemain belakang.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menendang bola ke gawang yang diadaptasi dari Nurhasan (2001). Validitas instrumen ini sebesar 0,82 dan reliabilitas sebesar 0,89. Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menendang bola ke gawang dengan ketepatan dan kekuatan. Pelaksanaan tes adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Lapangan sepak bola dengan gawang standar (lebar 7,32 meter dan tinggi 2,44 meter)
Bola sepak ukuran standar (nomor 5)
Alat tulis dan formulir penilaian
Pita pengukur
Pembatas atau penanda

b. Pelaksanaan

Testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada jarak 16,5 meter di depan gawang (titik penalti)
Gawang dibagi menjadi 6 bidang sasaran yang diberi skor berbeda (sudut atas kanan dan kiri skor 5, sudut bawah kanan dan kiri skor 4, tengah atas skor 3, dan tengah bawah skor 2)
Testee melakukan tendangan ke arah gawang sebanyak 5 kali
Skor dihitung berdasarkan perkenaan bola pada sasaran
Jika bola mengenai tali pembatas, skor yang dihitung adalah skor yang lebih tinggi
Jika tendangan tidak masuk ke gawang, skor yang diberikan adalah 0

c. Penilaian

Skor akhir adalah jumlah skor dari 5 kali tendangan
Skor maksimal adalah 25
Skor kemudian dikonversi menjadi nilai dengan rumus: $\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} / \text{Skor Maksimal}) \times 100$

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes dan pengukuran. Langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Persiapan peralatan dan tempat tes
2. Pengarahan kepada sampel penelitian tentang tata cara pelaksanaan tes
3. Pemanasan sebelum melakukan tes
4. Pelaksanaan tes menendang bola ke gawang
5. Pencatatan hasil tes

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil tes kemampuan menendang bola ke gawang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas menggunakan

uji Levene. Jika data terdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Samples t-test. Namun jika data tidak memenuhi salah satu atau kedua prasyarat tersebut, maka digunakan uji statistik non-parametrik Mann-Whitney U-test. Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26.0 dengan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes kemampuan menendang bola ke gawang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja yang terdiri dari 12 pemain depan dan 12 pemain belakang. Berikut disajikan deskripsi data hasil penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Data Kemampuan Menendang Bola ke Gawang

Statistik Deskriptif	Pemain Depan	Pemain Belakang
Jumlah (N)	12	12
Rata-rata	74,42	58,75
Standar Deviasi	8,65	9,23
Nilai Minimum	60,00	44,00
Nilai Maksimum	88,00	72,00

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa rata-rata kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan sebesar 74,42 dengan standar deviasi 8,65, nilai minimum 60,00, dan nilai maksimum 88,00. Sedangkan rata-rata kemampuan menendang bola ke gawang pemain belakang sebesar 58,75 dengan standar deviasi 9,23, nilai minimum 44,00, dan nilai maksimum 72,00. Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan lebih tinggi dibandingkan dengan pemain belakang, dengan selisih sebesar 15,67 atau 26,67%.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov	
	Statistik	Sig.
Pemain Depan	0,158	0,200
Pemain Belakang	0,116	0,200

Berdasarkan Tabel 2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi data kemampuan menendang bola ke gawang pada pemain depan dan pemain belakang masing-masing sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data kemampuan menendang bola ke gawang pada kedua kelompok berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang homogen atau tidak. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji Levene dengan taraf signifikansi 5%. Hasil uji homogenitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,148	1	22	0,704

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,704 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki varians yang homogen.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis, diketahui bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga uji hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent Samples t-test. Hasil uji-t disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Independent Samples t-test

Kelompok	N	Rata-rata	t-hitung	t-tabel	Sig.	Keterangan
Pemain Depan	12	74,42	4,327	2,074	0,000	Signifikan
Pemain Belakang	12	58,75				

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui bahwa nilai t-hitung sebesar $4,327 > t\text{-tabel } 2,074$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan "ada perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025" diterima.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dengan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan dan pemain belakang. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung ($4,327$) $> t\text{-tabel } (2,074)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan sebesar 74,42, lebih tinggi dibandingkan dengan pemain belakang sebesar 58,75. Perbedaan rata-rata tersebut sebesar 15,67 atau 26,67%. Temuan ini mengindikasikan bahwa posisi pemain dalam sepak bola mempengaruhi kemampuan menendang bola ke gawang, di mana pemain depan memiliki kemampuan yang lebih baik dibandingkan pemain belakang.

Perbedaan kemampuan menendang bola ke gawang antara pemain depan dan pemain belakang dapat dijelaskan oleh beberapa faktor. Pertama, perbedaan tugas dan tanggung jawab di lapangan. Menurut Luxbacher (2011), pemain depan atau penyerang memiliki tugas utama untuk mencetak gol, sehingga kemampuan menendang bola ke gawang menjadi salah satu keterampilan yang harus dikuasai dengan baik. Sedangkan pemain belakang memiliki tugas utama untuk mencegah lawan mencetak gol, sehingga lebih fokus pada kemampuan bertahan seperti merebut bola, menghalau bola, dan mengamankan daerah pertahanan.

Kedua, perbedaan pola latihan dan intensitas latihan. Pemain depan cenderung lebih sering melakukan latihan menendang bola ke gawang dibandingkan dengan pemain belakang. Hal ini sejalan dengan pendapat Bompá & Haff (2009) yang menyatakan bahwa latihan yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan posisi pemain akan meningkatkan keterampilan tertentu secara lebih efektif. Dalam konteks sepak bola, pemain depan lebih banyak mendapatkan porsi latihan menendang bola ke gawang karena merupakan keterampilan yang penting untuk posisinya.

Ketiga, faktor pengalaman dan kesempatan. Pemain depan memiliki lebih banyak kesempatan untuk melakukan tendangan ke gawang dalam situasi permainan dibandingkan dengan pemain belakang. Pengalaman dan kesempatan yang lebih banyak ini memberikan pembelajaran dan adaptasi yang lebih baik bagi pemain depan dalam hal kemampuan menendang bola ke gawang. Hal ini sesuai dengan teori belajar motorik yang dikemukakan oleh Schmidt & Lee (2013) bahwa pengalaman dan praktik yang berulang-ulang akan meningkatkan keterampilan motorik tertentu.

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo (2018) yang menemukan adanya perbedaan kemampuan teknik dasar antara pemain

dengan posisi yang berbeda. Demikian pula dengan penelitian Widodo (2019) yang menunjukkan adanya perbedaan kemampuan teknis antara pemain dengan peran yang berbeda dalam tim. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sucipto (2018) juga menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan shooting antara pemain depan dan pemain belakang pada tim sepak bola SMA.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain depan memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang lebih baik dibandingkan dengan pemain belakang, namun hal ini tidak berarti bahwa kemampuan menendang bola ke gawang tidak penting bagi pemain belakang. Dalam sepak bola modern, semua pemain diharapkan memiliki kemampuan teknis yang baik, termasuk kemampuan menendang bola ke gawang. Hal ini karena dalam situasi tertentu, seperti saat melakukan tendangan bebas, tendangan sudut, atau dalam strategi serangan, pemain belakang juga memiliki kesempatan untuk mencetak gol.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah bahwa pelatih sepak bola perlu merancang program latihan yang memperhatikan perbedaan kebutuhan keterampilan sesuai dengan posisi pemain. Bagi pemain depan, latihan menendang bola ke gawang perlu diberikan porsi yang lebih besar karena merupakan keterampilan yang penting untuk posisinya. Namun, pemain belakang juga perlu diberikan latihan menendang bola ke gawang yang cukup untuk mengembangkan keterampilan tersebut, meskipun dengan intensitas yang mungkin tidak sebesar pemain depan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam proses seleksi dan penempatan pemain dalam tim sepak bola. Pemain dengan kemampuan menendang bola ke gawang yang baik dapat ditempatkan sebagai pemain depan, sedangkan pemain dengan kemampuan bertahan yang baik dapat ditempatkan sebagai pemain belakang. Namun, perlu diingat bahwa dalam sepak bola modern, fleksibilitas posisi pemain juga penting, sehingga semua pemain perlu mengembangkan berbagai keterampilan teknis, termasuk kemampuan menendang bola ke gawang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menendang bola ke gawang pemain depan dan pemain belakang pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMK Maarif NU Karangreja tahun 2025. Pemain depan memiliki kemampuan menendang bola ke gawang yang lebih baik dibandingkan dengan pemain belakang, dengan perbedaan rata-rata sebesar 15,67 atau 26,67%. Hasil ini mengindikasikan bahwa posisi pemain dalam sepak bola mempengaruhi kemampuan menendang bola ke gawang, di mana pemain depan yang memiliki tugas utama mencetak gol lebih terampil dalam melakukan tendangan ke gawang dibandingkan dengan pemain belakang yang lebih fokus pada tugas pertahanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training* (5th ed.). Human Kinetics.
- Luxbacher, J. A. (2011). *Soccer: Steps to Success* (4th ed.). Human Kinetics.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya*. Direktorat Jenderal Olahraga.
- Prasetyo, D. E. (2018). Perbedaan Kemampuan Teknik Dasar antara Pemain Depan, Tengah, dan Belakang pada Tim Sepak Bola PSIM Yogyakarta. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 38-49.
- Schmidt, R. A., & Lee, T. D. (2013). *Motor Learning and Performance: From Principles to Application* (5th ed.). Human Kinetics.
- Sucipto. (2000). *Sepakbola: Latihan dan Strategi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sucipto, E. (2018). Perbedaan Kemampuan Shooting antara Pemain Depan dan Pemain Belakang pada Tim Sepak Bola SMA Negeri 1 Bantul. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 14(2), 62-70.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukatamsi. (2001). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Solo: Tiga Serangkai.

Widodo, A. (2019). Perbedaan Kemampuan Teknis antara Pemain Tengah dan Pemain Belakang pada Tim Sepak Bola Liga 3 Indonesia. *Journal of Sport Science and Education*, 4(2), 122-131.